

## **Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)**

**Nur Afifah**

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
*e-mail: 201003010@student.ar-raniry.ac.id*

**DOI: 10.22373/tadabbur.v4i1.374**

### **Abstract**

Multiple Intelligences besides perfecting and developing the definition of intelligence, it also enriches learning methods. As we realize that in every human being produces intellectual diversity and different levels of development. Education should be able to develop various potentials that exist in children, one of which is psychosocial competence. The problem that currently occurs is that the competencies possessed by students, especially psychosocial competencies, are experiencing a decline, with the Multiple Intelligences approach it will be easy to develop these aspects. The purpose of this study was to determine the initial psychosocial competencies of SDIT Quantum School Banda Aceh students, the Multiple Intelligences approach that was carried out in developing the Psychosocial competencies of SDIT Quantum School students in Banda Aceh, and the final competencies achieved by students after using the Multiple Intelligences approach at SDIT Quantum School Banda Aceh. This research is a field research using qualitative methods. Data was collected through document review, interviews and documentation, then the data was analyzed through descriptive-qualitative. The results of the study found that the initial competence of SDIT Quantum School Banda Aceh students in accordance with the qualifications obtained from teachers through a report card review was categorized as good and still needed improvement. After using several approaches such as Brain Evo (Dermatoglyphics Multiple Intelligence Analysis), Talent Focus, Market Day, Family Gathering, Q-RAC (Quantum Ramadhan Activity), D' Survival Camp, Environment Day, Smart Parenting, PHBI (Islamic Holiday Celebration) , Cherity Day (Social Visit), Habit Training and efforts made by SDIT Quantum School to improve the education of students' attitudes, knowledge and skills, the final psychosocial ability of SDIT Quantum School Banda Aceh students has increased from year to year seen from the study of psychosocial aspects of report cards. which is contained in the 8 values of SEMANGAT and aspects of social ability (KI-2) in the 2013 Curriculum, the increase that occurs due to the implementation of the best process, namely Multiple Intelligences which is applied in every program at SDIT Quantum School Banda Aceh.

**Keywords:** *Multiple Intelligences; Psychosocial Competence; Students*

## A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya mengembangkan dan mengaktualisasikan siswa dengan maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya baik secara formal maupun informal. Kenyataan yang terjadi di Indonesia, pendidikan yang ada cenderung menyamaratakan standar kecerdasan satu siswa dengan siswa lainnya dengan metode dan parameter yang sangat sempit, yaitu aspek kognitif saja. Padahal setiap manusia, dalam hal ini siswa memiliki keunikan yang berbeda-beda, pengaruh lingkungan yang melingkupi seperti lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah, maupun lingkungan lainnya juga dapat mempengaruhi karakter dasar setiap individu. Maka, tidak heran ketika ujian akhir selesai dan kenaikan kelas menjelang sekolah membanggakan dengan kegiatan yudisium melegitimasi aneka penghargaan kepada siswa. Siswa yang unggul pada mata pelajaran matematika, ilmu pengetahuan alam dan ilmu bahasa misalnya bahasa Inggris, sementara siswa yang unggul pada bidang yang lain, misalnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), bidang seni atau olah raga tidak mendapatkan apresiasi dari sekolah, meski mereka pernah mewakili sekolah pada kejuaraan di bidang tersebut.<sup>1</sup>

Menurut H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, lembaga pendidikan baik formal maupun informal, pengembangan akhlak mulia dan religius tentu saja menempati salah satu tugas dari suatu lembaga. Oleh sebab itu pengembangan religius dan akhlak mulia menempati tempat yang khusus dalam pendidikan nasional.<sup>2</sup> Fungsi lembaga pendidikan adalah menjadi wadah agar siswa mampu mengekspresikan segala bakat dan minatnya. Sangatlah penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana perkembangan psikososial dari seorang anak terutama di zaman seperti sekarang. Dengan mempelajari perkembangan psikososial anak, kita dapat membimbing dan membantu mengoptimalkan proses perkembangan yang akan dialami sang anak dengan cara yang tepat. Pengetahuan tentang perkembangan psikososial akan membantu para orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan saat membesarkan dan mendidik anak-anak/siswa. Perkembangan sosial seorang anak meningkat ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang kebutuhan dan peraturan-peraturan yang berlaku.

---

<sup>1</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia* (Bandung: PT Mizan Pustaka), hal. 12.

<sup>2</sup> H.A.R Tilaar dan Riant Nugroho, *Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008, hal. 30.

## **Pendekatan *Multiple Intelligences* dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)**

Menurut Aisyah Hayani Nasution, selain sekolah, keluarga juga sangat berperan penting sebagai dasar perkembangan emosional dan sosial anak, begitupula hubungan pertemanan anak. Perkembangan psikososial merupakan perubahan dan stabilitas dalam emosi, kepribadian dan hubungan sosial yang dapat memahami dirinya melalui karakteristik internal daripada eksternal dan dapat memilih apa yang baik baginya, maupun memecahkan masalahnya sendiri dan mulai melakukan identifikasi terhadap tokoh tertentu yang menarik perhatiannya.<sup>3</sup> Perkembangan psikososial ini akan dipelajari dalam tahun-tahun pertama kehidupan yang akan membentuk perkembangan di masa yang akan datang. Perkembangan psikososial anak akan meningkat ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang kebutuhan dan peraturan-peraturan yang berlaku. Pengetahuan tentang perkembangan sosial anak akan membantu para orangtua dan guru dalam menghadapi tantangan saat membesarkan dan mendidik anak-anak atau siswa serta membantu mengoptimalkan proses perkembangan yang akan dialami anak dengan cara yang tepat. Oleh karena itu kehadiran lembaga pendidikan yang mendukung perkembangan psikososial anak dengan pendekatan *Multiple Intelligences* sangat dibutuhkan, karena banyak sekolah yang mengabaikan aspek perkembangan psikososial anak dengan lebih mengutamakan aspek kognitifnya saja.

Menurut Munif Chatib, kehadiran teori *multiple intelligences* selain menyempurnakan dan mengembangkan definisi kecerdasan, juga memperkaya metode-metode pembelajaran. Sebagaimana kita sadari bahwa dalam diri setiap manusia menghasilkan keanekaragaman intelektual dan kadar pengembangan yang berbeda. Maka, teori *Multiple Intelligences* bertujuan untuk mentransformasikan sekolah agar dapat mengakomodasi setiap siswa dengan berbagai macam pola pikirnya yang unik itu. Kecerdasan dan kompetensi yang sangat beragam yang dimiliki oleh setiap siswa seharusnya dihargai dan dianggap istimewa oleh setiap lembaga pendidikan. Kecerdasan yang beragam tersebut harusnya digali secara terus menerus dengan cara yang tepat, maka kemudian akan muncul manusia-manusia unggul dalam bidang *linguistik, visual-spasial, matematis-logis, musikal, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, naturalis*, dan

---

<sup>3</sup> Aisyah Hayani Nastution, “Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah di SDN 060922 Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Tunggal”, Medan: Fakultas Keperawatan, 2017, hal. 3.

*eksistensial*.<sup>4</sup> Atas dasar itu seharusnya sekolah menerima siswa barunya dalam kondisi apapun. Tugas sekolahlah meneliti kondisi siswa secara psikologis dengan cara mengetahui kecenderungan kecerdasan siswa melalui metode riset yang dinamakan *Multiple Intelligences Research (MIR)*.

Menurut Munif Chatib banyak sekolah yang berhasil menerapkan *multiple intelligence* dalam sistem pendidikannya, salah satunya *School of Human (SOH)* Cibubur yang dipimpin langsung olehnya. *School of Human (SOH)* Cibubur memiliki visi “Sekolah yang menghargai setiap potensi manusia sebagai ciptaan Allah Swt. yang terbaik dengan membantu siswanya menemukan potensi yang profesional sesuai dengan bakat, minat dan pandangan dunianya sehingga siap menghadapi era globalisasi dengan menjunjung tinggi akhlakul karimah”.<sup>5</sup> Pendidikan seharusnya mampu menumbuhkan kembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri anak salah satunya adalah kompetensi psikososial. Berdasarkan beberapa realitas terkait dengan kepentingan kompetensi psikososial dan *multiple intelligences* terhadap siswa maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pendekatan *multiple intelligences* dalam menumbuhkan kembangkan kompetensi psikososial pada siswa SDIT Quantum School Banda Aceh. Hal ini penting dilakukan karena dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan sekolah dalam membuat kebijakan guna menjadikan pendidikan lebih baik lagi.

## **B. Metode Penelitian**

Pada Penelitian ini termasuk kedalam metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.<sup>6</sup> Adapun teknik pengumpulan data dirincikan sebagai berikut: observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>4</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, Bandung: Kaifa, 2009, hal. 92.

<sup>5</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia...* hal. 92.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.

## **Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)**

Agar penelitian ini dapat berjalan sebagaimana mestinya dan dapat dilakukan secara sistematis, maka harus ditentukan suatu pola dalam pengolahan data penelitian yang tepat. Pengelolaan data dalam Tesis ini menggunakan metode deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut Muhammad Hasyid metode deskriptif ini yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan dan menelaah suatu permasalahan.<sup>7</sup> Adapun model analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dalam menyajikan data tentang kemampuan awal psikososial siswa SDIT Quantum School Banda Aceh, maka yang dilihat ada 2 aspek yaitu (1) Telaah rapor berkenaan dengan 8 Nilai SEMANGAT yang mengarah kepada ranah psikososial (2) Menelaah pencapaian nilai kompetensi sosial (KI-2) dalam penerapan kurikulum 2013. Berikut ini akan dijelaskan satu persatu. Dalam menjelaskan tabel ini tidak menggunakan kata kelas namun grade dan panggilan seperti guru diubah menjadi miss dan yanda.

Tahap telaah rapor ini dilakukan pada aspek 8 Nilai SEMANGAT yang terdiri dari: Sopan, Empati, Mandiri, Amanah, Niat, Giat, Antusias dan Tanggung Jawab. Namun dikhususkan pada 4 nilai yang ranah psikososial yaitu kesopanan, empati, amanah dan tanggung jawab. Melalui wawancara dengan salah satu miss mengatakan bahwa sejauh ini perkembangan anak-anak terkait ranah sosial yang terdapat dalam 8 Nilai SEMANGAT berkembang sangat baik.<sup>8</sup> Yang menjadi sampel di kelas 5 sebenarnya 29 orang siswa, namun ada beberapa kendala data yang diperoleh hanya sekitar 22 orang yang disajikan dalam bentuk tabel. Berikut ini akan disajikan kompetensi awal dari masing-masing anak.

---

<sup>7</sup> Muhammad Hasyid, *Penentuan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1994), hal. 15.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

## a. Aspek Kesopanan

Tabel 1

No	Nama Siswa	Grade 1	
		I	II
1	Farras Fathani Ainnur	A-	A
2	Yusuf Azka Pradana Kusumo	A-	A
3	Aisyah Silmi Syahira	B+	A
4	Fahrie Ihsa Paundranagara	A	A
5	Queensa Athifa	A-	A
6	Syakira Nadhifa	A-	A
7	Muhammad Razan Habibie	B+	B+
8	Ashifa Fadila Putri	A-	A
9	Muhammad Musyaffa Akbar	B+	B
10	Mirdas Mordiva Purwabiy	B	B
11	Zaviera Adzka	A-	A
12	Muhammad Althaf Nabil	B+	A
13	Zivana Aniela Mahtagasthi	A	A
14	Muhammad Dzaky	B	B
15	Muhammad Barizky	B+	B
16	Ameera Meurah Saleha	B+	A
17	Syifa Al Mahira	B+	A-
18	Zara Nadira	B+	A
19	Muhammad Alfatih	A	A-
20	Aidan Dzakwaan Jayawiguna	A	A-
21	M. Fahrie Dilrizky	B+	A
22	Muhammad Sulthan Al Fathin	B+	A-

Dari uraian tabel di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa nilai sosial pada aspek kesopanan yang dimiliki oleh siswa kelas 5 sesuai dengan perolehan kualifikasi dari guru rata-rata meningkat dari tahun ketahun, ada beberapa orang siswa yang cenderung menurun dipertengahan namun meningkat di tahun berikutnya. Terlihat ada

## **Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)**

perkembangannya dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena adanya kesadaran dari siswanya dan adanya dukungan dari pihak *teacher* yang selalu memberi arahan dan apresiasi kepada siswa yang mengalami peningkatan sikap sosial khususnya pada aspek kesopanan.<sup>9</sup>

Kompetensi psikososial berarti kompetensi sosial seorang individu ditinjau dari sudut pandang psikologi. Kompetensi sosial seorang anak meningkat ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang kebutuhan dan peraturan-peraturan yang berlaku. Sangatlah penting bagi kita untuk mengetahui bagaimana perkembangan psikososial dari seorang anak terutama di zaman seperti sekarang. Dengan mempelajari perkembangan psikososial anak, kita dapat membimbing dan membantu mengoptimalkan proses perkembangan yang akan dialami sang anak dengan cara yang tepat. Pengetahuan tentang perkembangan psikososial akan membantu para orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan saat membesarkan dan mendidik anak.

Perkembangan psikososial merupakan perubahan dan stabilitas dalam emosi, kepribadian, dan hubungan sosial yang dapat mempengaruhi fungsi kognitif dan fisik. Perkembangan psikososial yang paling signifikan terjadi pada anak dengan umur (6-12 tahun) atau yang lebih sering dengan istilah anak usia sekolah yang artinya sekolah menjadi pengalaman inti anak. Usia sekolah ini merupakan masa anak memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri dimana anak akan memiliki perilaku spontan secara berangsur-angsur tersalur menjadi usaha yang lebih terarah pada pencapaian suatu tujuan karena anak akan mulai membuat peralihan dari keadaan bergantung menjadi keadaan yang lebih mandiri dimana anak-anak akan berjuang dengan konsep diri, rasa harga diri, keinginan untuk mengambil keputusan dan dianggap mulai bertanggung jawab atas perilakunya sendiri dalam berhubungan dengan orangtua mereka, teman sebaya, dan orang lainnya.

Seperti Muhamamad Musyaffa Akbar, cenderung menurut karena anaknya kurang mandiri, dan harus selalu ada bantuan miss/yanda nya, dalam aspek kesopanan sebenarnya ananda musyaffa Akbar masih kurang dalam cara berbicara kepada gurunya,

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

memotong pembicaraan disaat miss/yanda nya berbicara di depan kelas.<sup>10</sup> Begitupula dengan Mirdas Mordiva Purwabiy dan Barisky yang nilai aspek kesopannya menurun dikarenakan anaknya yang hiperaktif dalam kelas dan sering menyela pembicaraan miss/yanda nya. Berbeda dengan Muhammad Dzaky, nilai aspek kesopannya menurun karena asik mengganggu teman-temannya yang sedang belajar dan kurang menghargai miss/yanda yang mengajar.<sup>11</sup>

Walaupun demikian pada saat program Habit Training siswa/i selalu diingatkan dan diulang-ulang tentang 8 Nilai SEMANGAT tersebut, sehingga karena seringnya pengulangan yang dilakukan maka siswa/i akan merasa bahwa hal tersebut penting, dalam penerapan sehari-haripun jika terjadi hal yang tidak sesuai dengan yang telah diajarkan pada Habit Training maka siswa akan diarahkan kembali oleh gurunya untuk memperbaikinya hingga menjadi *Good Habit*.<sup>12</sup>

b. Aspek Empati

Tabel 2

No	Nama Siswa	Grade 1	
		I	II
1	Farras Fathani Ainnur	B+	A-
2	Yusuf Azka Pradana Kusumo	A	A
3	Aisyah Silmi Syahira	A-	A-
4	Fahrie Ihsa Paundranagara	A-	A-
5	Queensa Athifa	B+	A-
6	Syakira Nadhifa	A-	A
7	Muhammad Razan Habibie	B+	A-
8	Ashifa Fadila Putri	A-	A
9	Muhammad Musyaffa Akbar	C+	B
10	Mirdas Mordiva Purwabiy	B-	B
11	Zaviera Adzka	B	B+
12	Muhammad Althaf Nabil	B+	A
13	Zivana Aniela Mahtagasthi	A	A
14	Muhammad Dzaky	B-	B
15	Muhammad Barizky	B	B
16	Ameera Meurah Saleha	B	B
17	Syifa Al Mahira	B	A-
18	Zara Nadira	B+	A-

<sup>10</sup> Wawancara dengan Miss FT selaku Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

<sup>11</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

<sup>12</sup> Wawancara dengan Miss FT selaku Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

**Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)**

19	Muhammad Alfatih	B+	B-
20	Aidan Dzakwaan Jayawiguna	A-	A-
21	M. Fahrie Dilrizky	B	A-
22	Muhammad Sulthan Al Fathin	B+	A-

Dari uraian tabel di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa nilai sosial pada aspek empati yang dimiliki oleh siswa kelas 5 sesuai dengan perolehan kualifikasi dari guru rata-rata meningkat dari tahun ketahun, ada beberapa orang siswa yang cenderung menurun dipertengahan namun meningkat di tahun berikutnya, bahkan ada siswa yang mengalami peningkatan drastis di tahun berikutnya. Terlihat ada perkembangannya dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena adanya kesadaran dari siswanya dan adanya dukungan dari pihak teacher yang selalu memberi arahan dan apresiasi kepada siswa yang mengalami peningkatan sikap sosial khususnya pada aspek empati.<sup>13</sup>

Seperti Syifa Al-Mahira dan Fahrie Dilrizky cenderung mengalami peningkatan dari semester pertama karena adanya kesadaran dari pihak siswanya bahwa nilai empati dan peduli terhadap oranglain itu sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Berbeda dengan Alfatih yang menurun dikarenakan mood swing dan pendiam sehingga sikap empati anaknya cenderung mengalami perubahan dan penurunan. Jika Musyaffa Akbar jiwa empatinya sudah mulai terlihat dari tahun ke tahun.<sup>15</sup>

Walaupun demikian anak-anak terus diberikan arahan dan bimbingan setiap harinya mulai dari memberikan bintang dan penghargaan kepada anak yang bisa menerapkan sikap yang terdapat pada 8 Nilai SEMANGAT. Hal ini terus dilakukan guna mendapatkan perubahan yang semakin baik kedepannya terkhusus pada aspek empati anaknya.<sup>16</sup>

c. Aspek Amanah

Tabel 3

No	Nama Siswa	Grade 1	
		I	II

<sup>13</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Miss FT selaku Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Miss YP selaku Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

1	Farras Fathani Ainnur	A-	A-
2	Yusuf Azka Pradana Kusumo	A	A-
3	Aisyah Silmi Syahira	A-	A-
4	Fahrie Ihsa Paundranagara	A-	A-
5	Queensa Athifa	B+	B+
6	Syakira Nadhifa	A-	A-
7	Muhammad Razan Habibie	B+	B+
8	Ashifa Fadila Putri	A-	A-
9	Muhammad Musyaffa Akbar	B-	B-
10	Mirdas Mordiva Purwabiy	C+	B-
11	Zaviera Adzka	B+	B+
12	Muhammad Althaf Nabil	B+	A-
13	Zivana Aniela Mahtagasthi	A	A
14	Muhammad Dzaky	B-	B-
15	Muhammad Barizky	B	B
16	Ameera Meurah Saleha	B	B
17	Syifa Al Mahira	B+	A-
18	Zara Nadira	B+	A-
19	Muhammad Alfatih	B+	B+
20	Aidan Dzakwaan Jayawiguna	A-	A-
21	M. Fahrie Dilrizky	B+	B+
22	Muhammad Sulthan Al Fathin	B+	A-

Dari uraian tabel di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa nilai sosial pada aspek amanah yang dimiliki oleh siswa kelas 5 sesuai dengan perolehan kualifikasi dari guru rata-rata meningkat dari tahun ketahun, ada beberapa yang memang nilainya sudah baik dari awal hanya mengalami peningkatan satu tingkat dari tahun sebelumnya, ada 1 orang siswa yang cenderung menurun dipertengahan namun meningkat di tahun berikutnya, bahkan ada siswa yang mengalami peningkatan drastis di tahun berikutnya. Terlihat ada perkembangannya dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena adanya kesadaran dari siswanya dan adanya dukungan dari pihak teacher yang selalu memberi arahan dan apresiasi kepada siswa yang mengalami peningkatan sikap sosial khususnya pada aspek amanah.<sup>17</sup>

#### d. Aspek Tanggung Jawab

Tabel 4

No	Nama Siswa	Grade 1	
		I	II
1	Farras Fathani Ainnur	A-	A
2	Yusuf Azka Pradana Kusumo	A	A

<sup>17</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

**Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)**

3	Aisyah Silmi Syahira	A-	A
4	Fahrie Ihsa Paundranagara	B+	A-
5	Queensa Athifa	B	A-
6	Syakira Nadhifa	A	A
7	Muhammad Razan Habibie	B+	B+
8	Ashifa Fadila Putri	A-	A
9	Muhammad Musyaffa Akbar	C+	B-
10	Mirdas Mordiva Purwabiy	B-	B
11	Zaviera Adzka	B+	B+
12	Muhammad Althaf Nabil	B+	A
13	Zivana Aniela Mahtagasthi	A	A
14	Muhammad Dzaky	C+	B
15	Muhammad Barizky	B-	B+
16	Ameera Meurah Saleha	A-	B
17	Syifa Al Mahira	B+	A-
18	Zara Nadira	B+	A
19	Muhammad Alfatih	B+	B
20	Aidan Dzakwaan Jayawiguna	A-	A-
21	M. Fahrie Dilrizky	B+	A-
22	Muhammad Sulthan Al Fathin	B+	A-

Dari uraian tabel di atas maka dapat penulis simpulkan bahwa nilai sosial pada aspek tanggung jawab yang dimiliki oleh siswa kelas 5 sesuai dengan perolehan kualifikasi dari guru rata-rata meningkat dari tahun ketahun, ada beberapa yang memang nilainya sudah baik dari awal hanya mengalami peningkatan satu tingkat dari tahun sebelumnya, ada beberapa orang siswa yang cenderung menurun dipertengahan namun meningkat di tahun berikutnya, bahkan ada siswa yang mengalami peningkatan drastis di tahun berikutnya. Terlihat ada perkembangannya dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena adanya kesadaran dari siswanya dan adanya dukungan dari pihak teacher yang selalu memberi arahan dan apresiasi kepada siswa yang mengalami peningkatan sikap sosial khususnya pada aspek tanggung jawab.<sup>18</sup>

Pada aspek tanggung jawab ini yang mengalami penurunan adalah Ameera Meurah Shaleha, dikarenakan anaknya yang sering mood swing sehingga melalaikan beberapa tanggung jawab yang sering diamanahkan kepadanya, padahal anaknya termasuk anak yang pendiam dan penurut.<sup>19</sup> Berbeda dengan Zara Nadira dan Dzaky

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

yang mengalami peningkatan dalam aspek tanggung jawab, dikarenakan mulai terbentuk nilai tanggung jawab pada saat pengulangan 8 Nilai SEMANGAT di Habit Training setiap harinya.<sup>20</sup>

Berikut ini akan disajikan kualifikasi yang diberikan guru terhadap anak sebagai proses dari adanya pendekatan *Multiple Intelligences*. Pada aspek nilai kompetensi Sosial (KI-2) maka difokuskan pada kondisi awal dari psikososial anak dengan kondisi akhir yang diperoleh anak tersebut sebagai sebuah proses dari adanya dampak pendekatan yang dilakukan. Dalam menyajikan data yang sangat banyak penulis mengklasifikasikan nilai pada ranah aspek sosial dalam beberapa nilai seperti B-, B, B+ dan A. Berikut ini akan dideskripsikan bagaimana kemajuan yang dialami oleh siswa pada kompetensi sosial dari tahun ke tahun fokusnya pada grade 1 dan grade 5.

Deskripsi pencapaian kompetensi sosial pada kelompok siswa pada kelompok anak yang memperoleh nilai B- di grade 1.

Tabel 5

No	Nama Siswa	Nilai	Deskripsi pencapaian KI-2 di grade 1
1	Muhammad Musyaffa Akbar	B-	Terbiasa dalam menunjukkan sikap SEMANGAT ketika berinteraksi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah, perlu bimbingan dalam interaksi sosial dan self-control.

Berdasarkan tabel di atas maka penulis ambil kesimpulan bahwa ada satu orang anak yang memiliki nilai psikososial yang rendah walaupun seiring berjalannya waktu mengalami pasang surut di grade 2,3, dan 4 dalam beberapa kategori aspek psikososial seperti nilai kesopanan, amanah, empati, dan tanggung jawab, namun anaknya mampu mempertahankan nilai psikososialnya, bahkan progressnya berkembang dengan sangat baik dari segala aspek sosial yang ada pada 8 Nilai SEMANGAT khususnya pada aspek kesopanan, empati, amanah dan tanggung jawab karena adanya penerapan *Multiple Intelligences* di SDIT Quantum School. Musyaffa Akbar tergolong anak yang pendiam

<sup>20</sup> Wawancara dengan Miss FT selaku Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

**Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)**

namun tidak mandiri sehingga sering lalai dalam pembelajaran, pada dasarnya Musyaffa Akbar termasuk anak yang mudah memahami pelajaran di kelasnya.<sup>21</sup>

Deskripsi pencapaian kompetensi sosial pada kelompok siswa pada kelompok anak yang memperoleh nilai B d grade 1.

Tabel 6

No	Nama Siswa	Nilai	Deskripsi pencapaian KI-2 di grade 1
1	Farras Fathani Ainnur	B	Sudah terbiasa dalam menunjukkan sikap SEMANGAT ketika berinteraksi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah. Sudah mampu menunjukkan sikap sosial dan berpartisipasi dengan baik dalam membantu sesama melalui kegiatan amal.
2	Muhammad Razan Habibie	B	Sudah terbiasa dalam menunjukkan sikap SEMANGAT ketika berinteraksi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah. Sudah mampu menunjukkan sikap sosial dan berpartisipasi dengan baik dalam membantu sesama melalui kegiatan amal.
3	Ashifa Fadila Putri	B	Sudah terbiasa dalam menunjukkan sikap SEMANGAT ketika berinteraksi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah. Sudah mampu menunjukkan sikap sosial dan berpartisipasi dengan baik dalam membantu sesama melalui kegiatan amal.
4	Ameera Meurah Saleha	B	Sudah terbiasa dalam menunjukkan sikap SEMANGAT ketika berinteraksi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah. Sudah mampu menunjukkan sikap sosial dan berpartisipasi dengan baik dalam membantu sesama melalui kegiatan amal.
5	M. Fahrie Dilrizky	B	Sudah terbiasa dalam menunjukkan sikap SEMANGAT ketika berinteraksi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah. Sudah mampu menunjukkan sikap sosial dan berpartisipasi dengan baik dalam membantu sesama melalui kegiatan amal.
6	Muhammad Sulthan Al Fathin	B	Sudah terbiasa dalam menunjukkan sikap SEMANGAT ketika berinteraksi dengan teman dan guru di lingkungan sekolah. Sudah mampu menunjukkan sikap sosial dan berpartisipasi dengan baik dalam membantu sesama melalui kegiatan amal.

<sup>21</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

Berdasarkan tabel di atas maka penulis ambil kesimpulan bahwa ada 6 orang anak yang memiliki nilai psikososial yang standar walaupun seiring berjalannya waktu mengalami pasang surut di grade 2,3, dan 4, namun mereka mampu mempertahankan nilai psikososialnya, bahkan progressnya berkembang dengan sangat baik dari segala aspek sosial yang ada pada 8 Nilai SEMANGAT khususnya pada aspek kesopanan, empati, amanah dan tanggung jawab karena adanya penerapan *Multiple Intelligences* di SDIT Quantum School. Dalam hal ini anak yang sudah terbiasa menunjukkan sikap berinteraksi dengan teman guru yang baik dan mampu berpartisipasi dengan baik dalam membantu sesama dalam kegiatan sosial ditunjukkan oleh Farras, Razan, Fahrie, Sulthan, Ashifa dan Ameera.<sup>22</sup>

Deskripsi pencapaian kompetensi sosial pada kelompok siswa pada kelompok anak yang memperoleh nilai B+ d grade 1.

Tabel 7

No	Nama Siswa	Nilai	Deskripsi pencapaian KI-2 di grade 1
1	Mirdas Mordiva Purwabiy	B+	Sudah menunjukkan sikap sosial yang positif dalam menerapkan 8 Nilai SEMANGAT (Sopan, Empati, Mandiri, Amanah, Niat, Giat, Antusias dan Tanggung Jawab), perlu bimbingan dalam meningkatkan sikap saling menghormati dan menghargai melalui interaksi sosial di lingkungan, baik sesama keluarga, teman maupun guru.

Berdasarkan tabel di atas maka penulis ambil kesimpulan bahwa ada satu orang anak yang memiliki nilai psikososial yang lumayan tinggi walaupun seiring berjalannya waktu mengalami pasang surut di grade 2,3, dan 4 dalam beberapa kategori aspek psikososial seperti nilai kesopanan, amanah, empati, dan tanggung jawab namun anaknya mampu mempertahankan nilai psikososialnya, bahkan berkembang menjadi lebih baik dari segala aspek sosial yang ada pada 8 Nilai SEMANGAT karena adanya penerapan *Multiple Intelligences* di SDIT Quantum School. Mirdas Mordiva Purwabiy tergolong

<sup>22</sup> Wawancara dengan Miss YP selaku Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

## Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)

anak yang hiperaktif sehingga sering mengganggu temannya yang lain, pada dasarnya Mirdas termasuk anak yang paling pintar di kelasnya.<sup>23</sup>

Deskripsi pencapaian kompetensi sosial pada kelompok siswa pada kelompok anak yang memperoleh nilai A d grade 1.

Tabel 8

**No Nama Siswa Nilai Deskripsi pencapaian KI-2 di grade 1**

1	Yusuf Azka Pradana Kusumo	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
2	Aisyah Silmi Syahira	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3	Fachrie Ihsa Paundranagara	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
4	Queensa Athifa	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
5	Syakira Nadhifa	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

<sup>23</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

6	Zaviera Adzka	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7	Muhammad Althaf Nabil	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
8	Muhammad Dzaky	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
9	Syifa Al Mahira	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
10	Zara Nadira	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
11	Muhammad Alfatih	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
12	Aidan Dzakwaan Jayawiguna	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
13	Muhammad Barizky	A	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam

**Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)**

		berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
--	--	---

Berdasarkan tabel di atas maka penulis ambil kesimpulan bahwa ada 13 orang anak yang sudah memiliki nilai psikososial yang tinggi walaupun seiring berjalannya waktu mengalami pasang surut di grade 2,3, dan 4, namun mereka mampu mempertahankan nilai psikososialnya, bahkan berkembang menjadi lebih baik dari segala aspek sosial yang ada pada 8 Nilai SEMANGAT karena adanya penerapan *Multiple Intelligences* di SDIT Quantum School.<sup>24</sup>

Pendekatan *Multiple intelligences* yang telah diterapkan di SDIT Quantum school Banda Aceh, yaitu: (1) Brain Evo (*Dermatoglyphics Multiple Intelligence Analysis*), (2) Talent Focus (3) Market Day (4) Family Gathering (5) Q-RAC (*Quantum Ramadhan Activity*), (6) D' Survival Camp (7) Environment Day (8) Smart Parenting (9) PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) (10) *Cherity Day* (Kunjungan Sosial), (11) *Habit Training* (12) Upaya yang dilakukan SDIT Quantum School untuk meningkatkan pendidikan sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa/i.

Dalam menyajikan data tentang kompetensi akhir yang dicapai siswa setelah menggunakan pendekatan *Multiple Intelligences* di SDIT Quantum School Banda Aceh, maka berikut ini akan penulis sajikan kompetensi awal dari masing-masing anak.

a. Aspek Kesopanan

Tabel 9

No	Nama Siswa	Grade 5	
		I	II
1	Farras Fathani Ainnur	A	A
2	Yusuf Azka Pradana Kusumo	A	A
3	Aisyah Silmi Syahira	A	A
4	Fahrie Ihsa Paundranagara	A	A
5	Queensa Athifa	A	A
6	Syakira Nadhifa	A	A
7	Muhammad Razan Habibie	A	A
8	Ashifa Fadila Putri	A	A
9	Muhammad Musyaffa Akbar	A	A
10	Mirdas Mordiva Purwabiy	B	A

<sup>24</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

11	Zaviera Adzka	A	A
12	Muhammad Althaf Nabil	A	A
13	Zivana Aniela Mahtagasthi	A	A
14	Muhammad Dzaky	B	A
15	Muhammad Barizky	A	A
16	Ameera Meurah Saleha	A	A
17	Syifa Al Mahira	A	A
18	Zara Nadira	A	A
19	Muhammad Alfatih	A	A
20	Aidan Dzakwaan Jayawiguna	A	A
21	M. Fahrie Dilrizky	A	A
22	Muhammad Sulthan Al Fathin	A	A

Pada aspek kesopanan ada 2 orang anak yaitu Mirdas Mordiva Purwabiy dan Muhammad Dzaky yang mengalami peningkatan drastis di grade 5 karena adanya pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam membimbing anak tersebut sehingga penerapan *Multiple Intelligences* yang ada di sekolah khususnya dalam ranah psikososial dapat terlihat dengan jelas. Hal ini terlihat dari adanya nilai dari B menjadi A.<sup>25</sup>

b. Aspek Empati

Tabel 10

No	Nama Siswa	Grade 5	
		I	II
1	Farras Fathani Ainnur	A	A
2	Yusuf Azka Pradana Kusumo	A	A
3	Aisyah Silmi Syahira	A	A
4	Fahrie Ihsa Paundranagara	A	A
5	Queensa Athifa	A	A
6	Syakira Nadhifa	A	A
7	Muhammad Razan Habibie	A	A
8	Ashifa Fadila Putri	A	A
9	Muhammad Musyaffa Akbar	A	A
10	Mirdas Mordiva Purwabiy	A	A
11	Zaviera Adzka	A	A
12	Muhammad Althaf Nabil	A	A
13	Zivana Aniela Mahtagasthi	A	A

<sup>25</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

**Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)**

14	Muhammad Dzaky	A	A
15	Muhammad Barizky	A	A
16	Ameera Meurah Saleha	A	A
17	Syifa Al Mahira	A	A
18	Zara Nadira	A	A
19	Muhammad Alfatih	A	A
20	Aidan Dzakwaan Jayawiguna	A	A
21	M. Fahrie Dilrizky	A	A
22	Muhammad Sulthan Al Fathin	A	A

Pada aspek empati semua anak mampu bertahan dengan nilai yang tinggi tersebut dengan adanya dukungan dan bimbingan dari guru karena adanya pendekatan dan apresiasi yang dilakukan setiap harinya. Pada aspek ini anak mulai terlihat jiwa sosialnya yang peduli dan empati terhadap sesama yang aplikasinya terlihat pada Cherity Day bulan Ramadhan, antusias anak-anak sangat tinggi untuk berbagi dengan orang yang membutuhkan.<sup>26</sup>

c. Aspek Amanah

Tabel 11

No	Nama Siswa	Grade 5	
		I	II
1	Farras Fathani Ainnur	A	A
2	Yusuf Azka Pradana Kusumo	A	A
3	Aisyah Silmi Syahira	A	A
4	Fahrie Ihsa Paundranagara	A	A
5	Queensa Athifa	A	A
6	Syakira Nadhifa	A	A
7	Muhammad Razan Habibie	A	A
8	Ashifa Fadila Putri	A	A
9	Muhammad Musyaffa Akbar	A	A
10	Mirdas Mordiva Purwabiy	A	A
11	Zaviera Adzka	A	A
12	Muhammad Althaf Nabil	A	A

<sup>26</sup> Wawancara dengan Miss FT selaku Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

13	Zivana Aniela Mahtagasthi	A	A
14	Muhammad Dzaky	A	A
15	Muhammad Barizky	A	A
16	Ameera Meurah Saleha	A	A
17	Syifa Al Mahira	A	A
18	Zara Nadira	A	A
19	Muhammad Alfatih	A	A
20	Aidan Dzakwaan Jayawiguna	A	A
21	M. Fahrie Dilrizky	A	A
22	Muhammad Sulthan Al Fathin	A	A

Pada aspek amanah semua anak mampu bertahan dengan nilai yang tinggi tersebut dengan adanya dukungan dan bimbingan dari guru karena adanya pendekatan dan apresiasi yang dilakukan setiap harinya. Pada aspek ini anak mulai terlihat jiwa amanahnya seperti ketika adanya kegiatan Fun Trip, anak-anak melaksanakan amanah yang disampaikan oleh miss/yanda nya.<sup>27</sup>

d. Aspek Tanggung Jawab

Tabel 12

No	Nama Siswa	Grade 5	
		I	II
1	Farras Fathani Ainnur	A	A
2	Yusuf Azka Pradana Kusumo	A	A
3	Aisyah Silmi Syahira	A	A
4	Fahrie Ihsa Paundranagara	A	A
5	Queensa Athifa	A	A
6	Syakira Nadhifa	A	A
7	Muhammad Razan Habibie	A	A
8	Ashifa Fadila Putri	A	A
9	Muhammad Musyaffa Akbar	B	A
10	Mirdas Mordiva Purwabiy	A	A
11	Zaviera Adzka	A	A
12	Muhammad Althaf Nabil	A	A

<sup>27</sup> Wawancara dengan Miss YP selaku Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

## Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)

13	Zivana Aniela Mahtagasthi	A	A
14	Muhammad Dzaky	A	A
15	Muhammad Barizky	A	A
16	Ameera Meurah Saleha	A	A
17	Syifa Al Mahira	A	A
18	Zara Nadira	A	A
19	Muhammad Alfatih	A	A
20	Aidan Dzakwaan Jayawiguna	A	A
21	M. Fahrie Dilrizky	A	A
22	Muhammad Sulthan Al Fathin	B	A

Pada aspek tanggung jawab ada 1 orang anak yaitu Muhammad Musyaffa Akbar yang mengalami peningkatan drastis di grade 5 karena adanya pendekatan yang dilakukan oleh guru dalam membimbing anak tersebut sehingga penerapan *Multiple Intelligences* yang ada di sekolah khususnya dalam ranah psikososial dapat terlihat dengan jelas. Hal ini terlihat dari adanya perubahan nilai dari B menjadi A.<sup>28</sup>

### D. Penutup

Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa kompetensi awal siswa SDIT Quantum School Banda Aceh sesuai dengan perolehan kualifikasi dari guru melalui telaah rapor dikategorikan baik dan masih perlu peningkatan. Setelah menggunakan beberapa pendekatan seperti Brain Evo (*Dermatoglyphics Multiple Intelligence Analysis*), Talent Focus, Market Day, Family Gathering, Q-RAC (*Quantum Ramadhan Activity*), D' Survival Camp, Environment Day, Smart Parenting, PHBI (Perayaan Hari Besar Islam), *Cherity Day* (Kunjungan Sosial), *Habit Training* serta upaya yang dilakukan SDIT Quantum School untuk meningkatkan pendidikan sikap, pengetahuan dan ketrampilan siswa/i maka kemampuan akhir psikososial siswa SDIT Quantum School Banda Aceh mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dilihat dari telaah rapor aspek psikososial yang terdapat pada 8 Nilai SEMANGAT dan aspek kemampuan sosial (KI-2) dalam Kurikulum 2013, peningkatan yang terjadi karena adanya penerapan *best process* yaitu

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Miss AIS selaku pendamping Wali Kelas di SDIT Quantum School Banda Aceh pada tanggal 21 Juni 2022.

*Multiple Intelligences* yang diterapkan disetiap program yang ada di SDIT Quantum School Banda Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*. 2017.
- Aisyah Hayani Nastution, Skripsi “*Perkembangan Psikososial Anak Usia Sekolah di SDN 060922 Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Medan Tunggal*”. Medan: Fakultas Keperawatan, 2017.
- Annisa Sholihah, Skripsi “*Implementasi Konsep Multiple Intelligences dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014*”. Surakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2014.
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Konsep & Aplikasi*. Bandung: CV. Alfabeta, Cet. IV, 2015.
- Arifin, Hairul. "Konsep multiple intelligences system pada sekolah menengah pertama al washliyah 8 medan dalam perspektif islam." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial* 3, no. 1 (2017).
- Bella Feby Ayu Piningit, Skripsi “*Hubungan Penggunaan Gadget dengan Perkembangan Psikososial Anak Prasekolah*”. Jember: Fakultas Ilmu Kesehatan, 2021.
- Beti, Ramalia Putri. "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Multiple Intelligences Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Kelas X Sma N 01 Sungkai Selata." PhD diss., UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Candrawan, Roni Prasetyo, Saiful Ridlo, and Ari Yuniastuti. "Analisis Pendekatan Multiple Intelligences Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa SMP IT Harapan Bunda Semarang." *Journal of Innovative Science Education* 6, no. 1 (2017): 9-16.
- Candrawan, Roni Prasetyo, Saiful Ridlo, and Ari Yuniastuti. "Analisis Pendekatan Multiple Intelligences Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa SMP IT Harapan Bunda Semarang." *Journal of Innovative Science Education* 6, no. 1 (2017): 9-16.
- Candrawan, Roni Prasetyo, Saiful Ridlo, and Ari Yuniastuti. "Analisis Pendekatan Multiple Intelligences Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa SMP IT Harapan Bunda Semarang." *Journal of Innovative Science Education* 6, no. 1 (2017): 9-16.
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rineka Cipta, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012.

**Pendekatan Multiple Intelligences dalam Menumbuhkembangkan Kompetensi Psikososial Siswa (Studi Deskriptif pada SDIT Quantum School Banda Aceh)**

Dini Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Direktorat Bina Kesehatan Anak. *Modul Pelatihan Pkpr Bagi Konselor Sebaya*, 2016.

Djumhur, *Metode Penelitian Lapangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Erik Erikson, *Teori Perkembangan Psikososial Erik Erikson*. Jakarta, 2010.

Erik H. Erikson, *Childhood and Society*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Eva Latipah, *Psikologi Dasar Bagi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Fikri, Amar. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Pendekatan Multiple Intelligence Di Smp Muhammadiyah 1 Gisting Tanggamus." PhD diss., UIN Raden Intan Lampung, 2020.